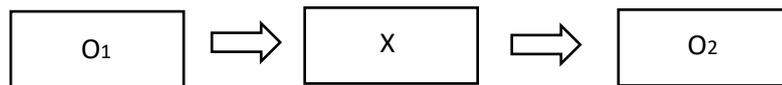


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *Pre Eksperimental* dengan design tanpa perbandingan. Menggunakan *one group pre-posttest* yaitu desain awal dilakukan observasi melalui *pre-test* terlebih dahulu kemudian diberi perlakuan edukasi dengan media video. Setelah diberi perlakuan selanjutnya akan diberikan *post-test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan melalui media video tiktok pada ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Bentuk Rancangan One Group Pre-Post Test Keterangan:

- O1 : Pretest, yaitu pengukuran Tingkat pengetahuan sebelum edukasi gizi berbasis tiktok tentang 1000 HPK.
- X : Intervensi, yaitu edukasi gizi berbasis media social tiktok tentang 1000 HPK.
- O2 : Posttest, yaitu pengukuran Tingkat pengetahuan setelah edukasi gizi berbasis tiktok tentang 1000 HPK.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2025 di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam yang berkunjung pada bulan Oktober – Desember 2024 yaitu berjumlah 193 Orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukan dalam penelitian sampai jumlah sampel diperlukan. Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel menurut Nursalam sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N= Besar populasi

e= Tingkat kesalahan

(0,15)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{193}{1 + 193(0,15)^2}$$

$$n = \frac{193}{1 + 193(0,0225)}$$

$$n = \frac{193}{1 + 4,3425}$$

$$n = \frac{193}{5,3425}$$

$n = 36,12$ dibulatkan menjadi 37

Untuk menghindari kejadian *drop out* maka dilebihkan 10% menjadi 42 responden.

Kriteria Sampel:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Ibu hamil Primipara di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam
- b) Ibu Hamil yang bersedia menjadi responden
- c) Memiliki smartphone dan bisa mengakses aplikasi TikTok
- d) Mengikuti edukasi gizi dari awal hingga akhir

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri – ciri populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel, yaitu:

- a) Ibu hamil yang tidak berada di Puskesmas Dadok

Tunggul Hitam

b) Ibu Hamil yang tidak bersedia menjadi Responden

3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diambil dari sumber secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan melakukan pengisian kuesioner dari responden langsung.

1) Pengetahuan diperoleh dengan cara menjawab yang terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan tentang 1000 HPK yang akan dijawab oleh ibu hamil baik sebelum maupun sesudah diberikan edukasi dengan media video menggunakan jawaban *multiple choice*.

a) Pengukuran pengetahuan dilakukan sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan kuesioner.

b) Pengukuran pengetahuan dilakukan lagi satu minggu setelah diberikan edukasi dengan media video tiktok tentang 1000 HPK untuk melihat hasil dari edukasi yang diberikan melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

a) Data dari situs web Kementerian Kesehatan RI, WHO, dan UNICEF.

b) Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang

c) Data Populasi Ibu Hamil dari Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Mempersiapkan *informed consent*
- 2) Meminta izin penelitian yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang agar dapat melakukan penelitian di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
- 3) Mempersiapkan kuesioner

b. Tahap melakukan edukasi

- 1) Mengukur pengetahuan pada ibu hamil tentang 1000 HPK sebelum diberikan video edukasi tiktok, dengan cara memberikan kuesioner pengetahuan yang di isi sendiri oleh responden dengan waktu pengisian dibatasi selama 5 menit.
- 2) Setelah pemberian *pre-test* lalu edukasi dengan media video yang telah diposting ditiktok. Link video tersebut akan di share via whatsapp untuk ditonton ulang, lalu diberikan *post-test* setelah 7 hari dilakukan edukasi.
- 3) *Post test* mengukur pengetahuan ibu hamil yang telah di edukasi menggunakan kuesioner.

c. Tahap Akhir

Menganalisis apakah ada perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media video tiktok.

3.5 Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. Seleksi Data (*Editing*)

Proses pemeriksaan data dilapangan sehingga dapat menghasilkan data yang akurat untuk pengelolaan data selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan apakah semua pertanyaan peneliti sudah dijawab dan jawabanya yang tertulis dapat dibaca secara konsisten.

b. Pemberian kode (*coding*)

Setelah Setelah dilakukan editing selanjutnya penulis memberi kode pada tiap-tiap data sehingga dapat mudah dilakukan analisa data.

c. Data Skoring (*Scoring*)

Proses pemberian nilai pada jawaban responden di lembar kuesioner untuk dianalisis atau dimasukan kedalam mesin pengolah data.

d. Pengelompokkan Data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.

3.6 Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah teknik menganalisa data pada satu variabel secara mandiri, tanpa dihubungkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat dapat juga disebut sebagai analisis deskriptif yaitu

menggambarkan kondisi yang diteliti. Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk jumlah (n) dan persentase (%). Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Penyajian data dibuat dalam bentuk grafik, narasi, tabel, ataupun gambar. Data yang akan dianalisis meliputi karakteristik umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil dipuskesmas dadok tunggul hitam. Dideskripsikan menggunakan skala yang ditetapkan presentase untuk pertanyaan yang dinilai keseluruhan dihitung dengan rumus:

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara dua variabel penelitian. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis video TikTok terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebagai upaya pencegahan stunting di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest* menggunakan *Shapiro-Wilk Test*. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal

($p < 0,05$). Selanjutnya, dilakukan transformasi data menggunakan \log_{10} untuk memperbaiki distribusi. Namun, hasil uji normalitas pada data hasil transformasi menunjukkan bahwa data tetap tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji *non-parametrik*.

Uji yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*, yaitu uji *non-parametrik* yang digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan (*pretest* dan *posttest*) pada distribusi data yang tidak normal. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi berbasis video TikTok.